



Siap Sosialisasi Bahaya Narkoba

JOGJA - Rizal Bintang dan Nurhayati Ningsih terpilih menjadi duta pelajar antinarkoba tingkat SMA, SMK, dan MA yang digelar Badan Narkotika Kota (BNK) Jogja. Pelajar SMAN 1 Jogja itu unggul atas empat pesaing dalam pemilihan yang dilakukan di Pendapa Balaikota Jogja Sabtu (15/12).

Urutan kedua diraih wakil dari SMAN 4 Jogja yakni Pradevira Pratama dan Nursela. Urutan ketiga dari SMAN 5 Jogja yakni Fanda Salasani Zulfaidah dan Dikti Oktivira.

Lutvia Sari dan Raditio Suryo dari SMAN 9 Jogja berada di urutan keempat. Sedangkan urutan kelima ditempati Rini Setiani dan Imron Wicaksono dari SMTI Jogja.

Rizal dan Nurhayati menyatakan siap mengemban predikat duta pelajar antinarkoba. Mereka bakal berpartisipasi langsung dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

"Kami akan menyosialisasikan bahayanya narkoba dengan pendekatan sebagai sahabat dan saudara," kata Rizal.

Koordinator Sekretariat BNK Jogja Christina Tri Maryatun menyatakan, kegiatan merupakan salah satu langkah untuk mengingatkan betapa rentannya pelajar terhadap penyalahgunaan narkoba. Para finalis diharapkan berperan aktif memberikan informasi mengenai bahaya narkoba.

Proses pemilihan duta pelajar antinarkoba dilakukan sejak Oktober. Pesertanya ada 54 tim. Jumlah peserta ini lebih besar dibanding tahun lalu di mana hanya diikuti 24 tim. "Jelas antusias (peserta) tahun ini lebih besar dan bisa menjadi gebrakan untuk tahun berikutnya," ujarnya.

Christina mengakui, penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di kalangan pelajar cukup tinggi. Apalagi, para pengedar narkoba selalu melakukan inovasi dalam mencari target baru.

Menurutnya, hal ini terjadi seiring perkembangan teknologi dan industri yang terus berkembang. Pengedar tak hanya menasar kalangan dewasa. Mereka juga membidik pelajar mulai tingkat sekolah dasar hingga SMA.

"Seperti permen yang diisi bahan narkotika, bisa saja. Ada yang seperti itu," imbuhnya.

Berdasarkan data di Dinas Ketertiban Kota Jogja, selama 2007-2011 jumlah kasus penyalahgunaan narkoba di wilayah Jogja cenderung mengalami penurunan. Pada 2007 tercatat ada 93 kasus. Setahun berselang, 2008, jumlahnya menjadi 100 kasus.

Pada 2009 terdapat 91 kasus. Sedangkan pada 2010 dan 2011 tercatat ada 85 kasus dan 11 kasus.

Di sisi lain, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Jogja Muh Surjono mengatakan, pemilihan duta pelajar antinarkoba ini sekaligus merupakan ajang menyiapkan kader pelajar antinarkoba. Para duta antinarkoba ini dapat menjadi pelopor bagi pelajar untuk menjauhi penyalahgunaan narkoba.

"Mereka mewakili kelompok pelajar seperti sekolah untuk terus mengampanyekan pentingnya bahaya narkoba," terangnya. (hrp/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005